



**UPAYA PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS
DI SUKAMADE TAMAN NASIONAL MERU BETIRI
KABUPATEN BANYUWANGI**

LAPORAN HASIL KULIAH KERJA



Hadiah
Pembelian : 09 SEP 2002
Klass 338.4
SEM SEM
U
C, 1

Oleh:

KLASIR / E.YA IRI Sgt

Lusi Anggreini Sembiring

Nim : 990903102166

Dosen Pembimbing :
Drs. Purwowibowo, M.Si

Nip. 131 403 361

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2002**

LAPORAN KULIAH KERJA

JUDUL :

UPAYA PENGEMBANGAN WISATA MINAT KHUSUS
DI SUKAMADE TAMAN NASIONAL MERU BETIRI
KABUPATEN BANYUWANGI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat ujian
untuk memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya (S-0)
Jurusan D3 Pariwisata

Menyetujui
Pembimbing

Drs. Purwowibowo, Msi.
NIP.131 403 361

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

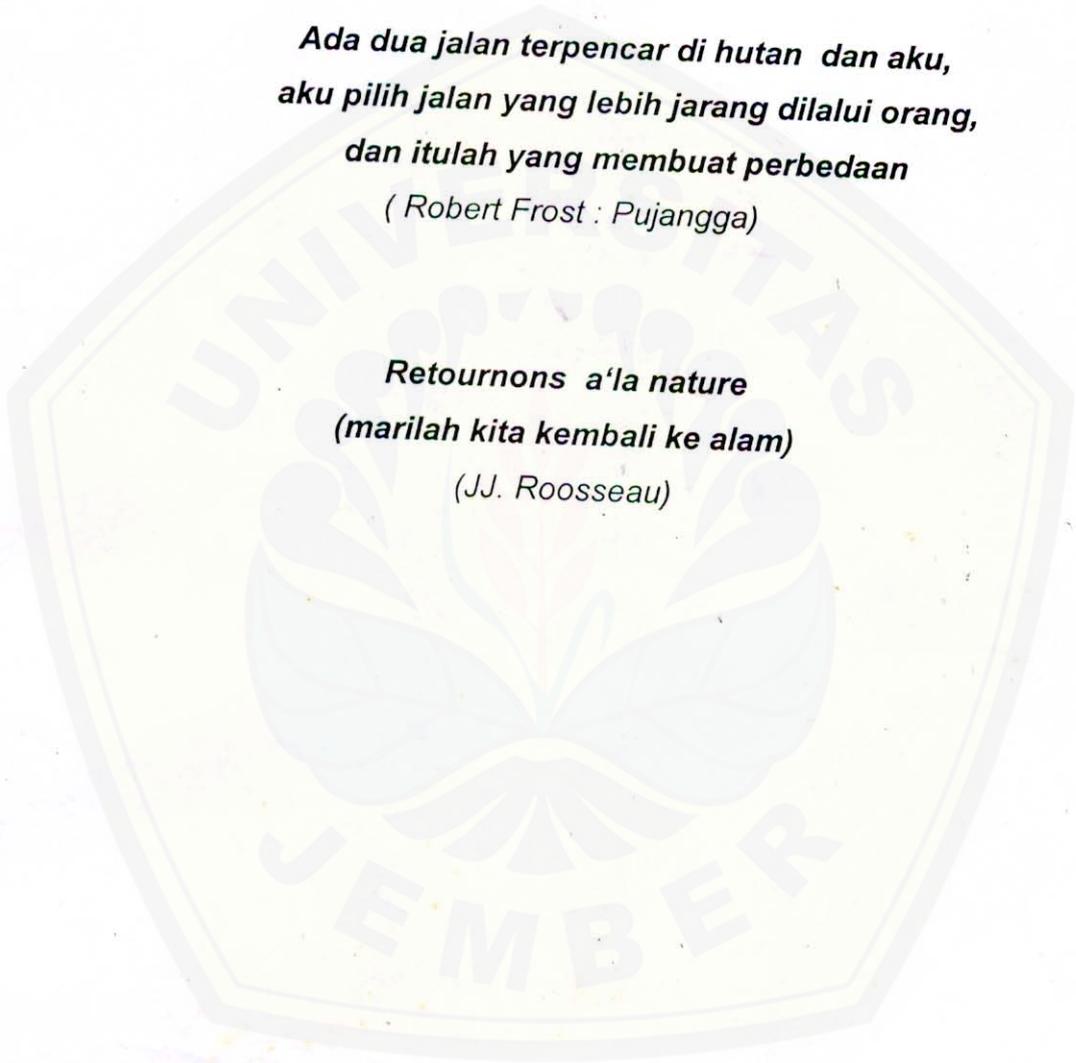
2002

MOTTO

Bukan gunungnya yang kita taklukan melainkan diri sendiri
(Edmund Hillary : Orang pertama yang mendaki mount Everest)

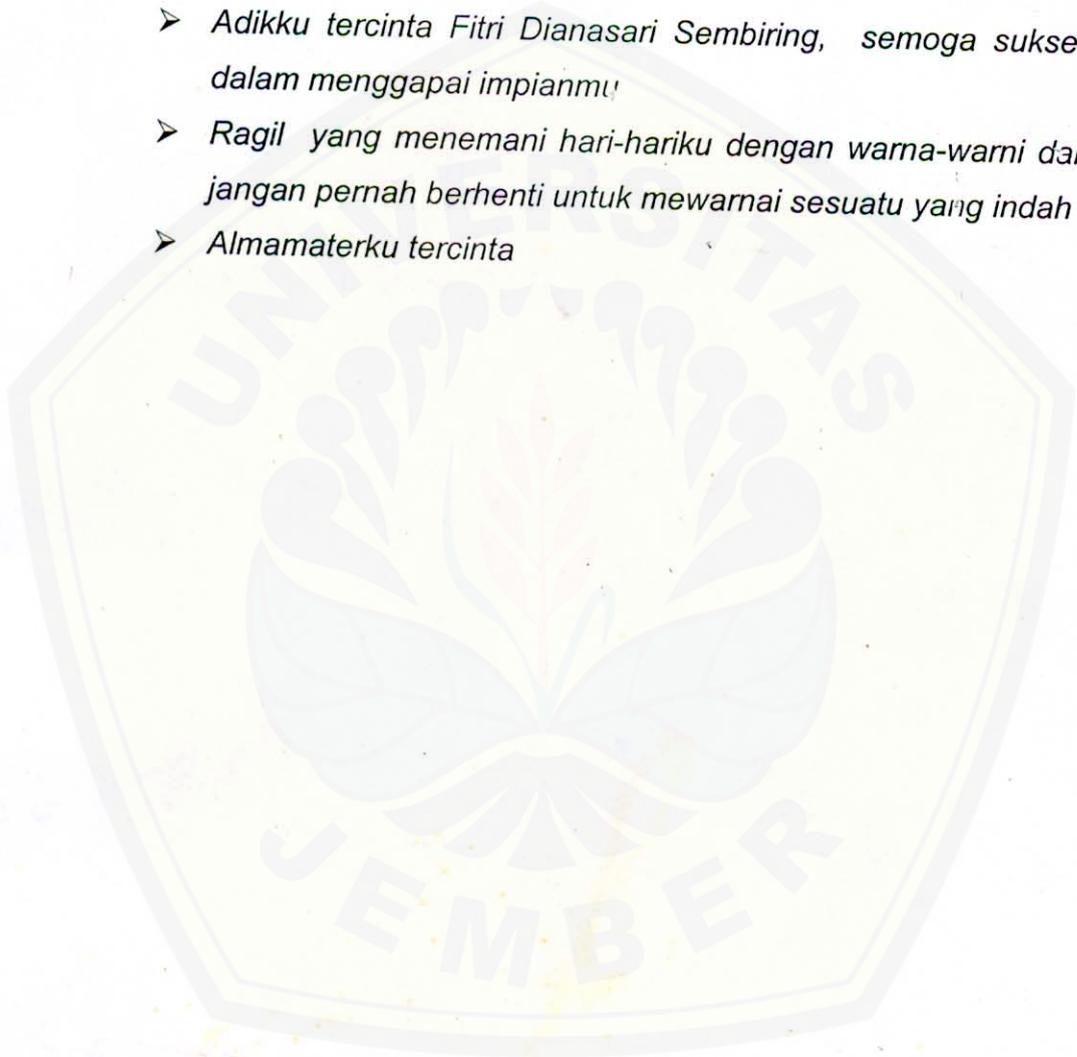
***Ada dua jalan terpencar di hutan dan aku,
aku pilih jalan yang lebih jarang dilalui orang,
dan itulah yang membuat perbedaan***
(Robert Frost : Pujangga)

Retournons a'la nature
(marilah kita kembali ke alam)
(J.J. Rousseau)



Laporan Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada:

- *Mama dan Papa tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayangnya serta memberikan dukungan, kepercayaan, kebebasan dan semua itu memberikan makna dan arti yang dalam bagiku untuk menjalani hidup ini.*
- *Adikku tercinta Fitri Dianasari Sembiring, semoga sukses dalam menggapai impianmu!*
- *Ragil yang menemani hari-hariku dengan warna-warni dan jangan pernah berhenti untuk mewarnai sesuatu yang indah*
- *Almamaterku tercinta*



Diterima dan Dipertahankan di depan Panitia Penguji
Guna memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ahli Madya

(S-0)

Program Studi D3 pariwisata

Jurusan Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Jember

Hari : Jum'at

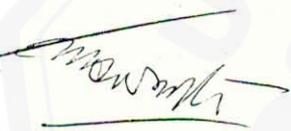
Tanggal : 27 Mei 2002

Jam : 16.00 WIB

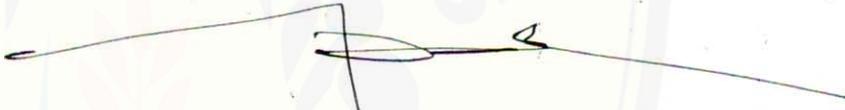
Tim penguji

Ketua

Sekretaris


Drs. Poerwanto, MA

NIP. 131 403 359


Drs. Purwowibowo, MSi

NIP. 131 403 361

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Jember
Dekan


Drs. H. Moch. Toerki

NIP. 130 524 832



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah beserta Rasul-Nya, Yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan kuliah kerja ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ahli Madya Pada Program Studi D3 Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Merupakan kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah sekian lama menimba ilmu dalam proses pencarian intelektual dan profesionalisme dengan segala dinamikanya, berhasil menulis laporan kegiatan kuliah kerja dengan judul "Upaya Pengembangan Wisata Minat Khusus Di Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri Kabupaten Banyuwangi"

Dalam penelitian dan penyusunan penulisan laporan ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.H. Moch.Toerki Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Bapak Drs. Mudhar Syarifuddin, MSi, Ketua Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
3. Bapak Drs.Rudi Eko Pramono, MSi, Ketua Program Studi D3 Pariwisata Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
4. Bapak Drs. Purwowibowo, MSi selaku dosen wali dan pembimbing yang telah membantu dalam penulisan laporan ini
5. Bapak Drs. Poerwanto, MA, yang telah membantu penulis dalam penulisan laporan akhir.
6. Seluruh dosen dan segenap civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

7. Ibu Ninik, Mas Jamil dan Bapak Brohim Sinaga beserta segenap staf kantor Balai Taman Nasional Meru Betiri yang telah membantu dalam memberikan segala informasi dan kesempatan untuk magang.
8. Oom Wartono, Mas Jono, Mas Luki, Mas Yoso, Mas Deni, Bapak Bakir yang bertugas di Sukamade dan telah membantu penulis dalam memberikan informasi serta memberikan nuansa lain selama magang di Sukamade.
9. Keluarga Bapak Harjiman, terima kasih atas dukungan moril dan kasih sayangnya.
10. Teman teman DKC Jember, makasih atas proses belajar dan waktu yang kita lalui tak kan pernah kulupakan. Partnerku Mbak Itoh, Syaipul, Nuryoto, Jarmoko, kalian pemberi kekuatan dan semangat untuk perjuangan kita yang belum berakhir.
11. Teman teman seperjuangan D-3 pariwisata khususnya angkatan '99, we've have a nice day, thank's for everything
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selesainya laporan kuliah kerja ini.

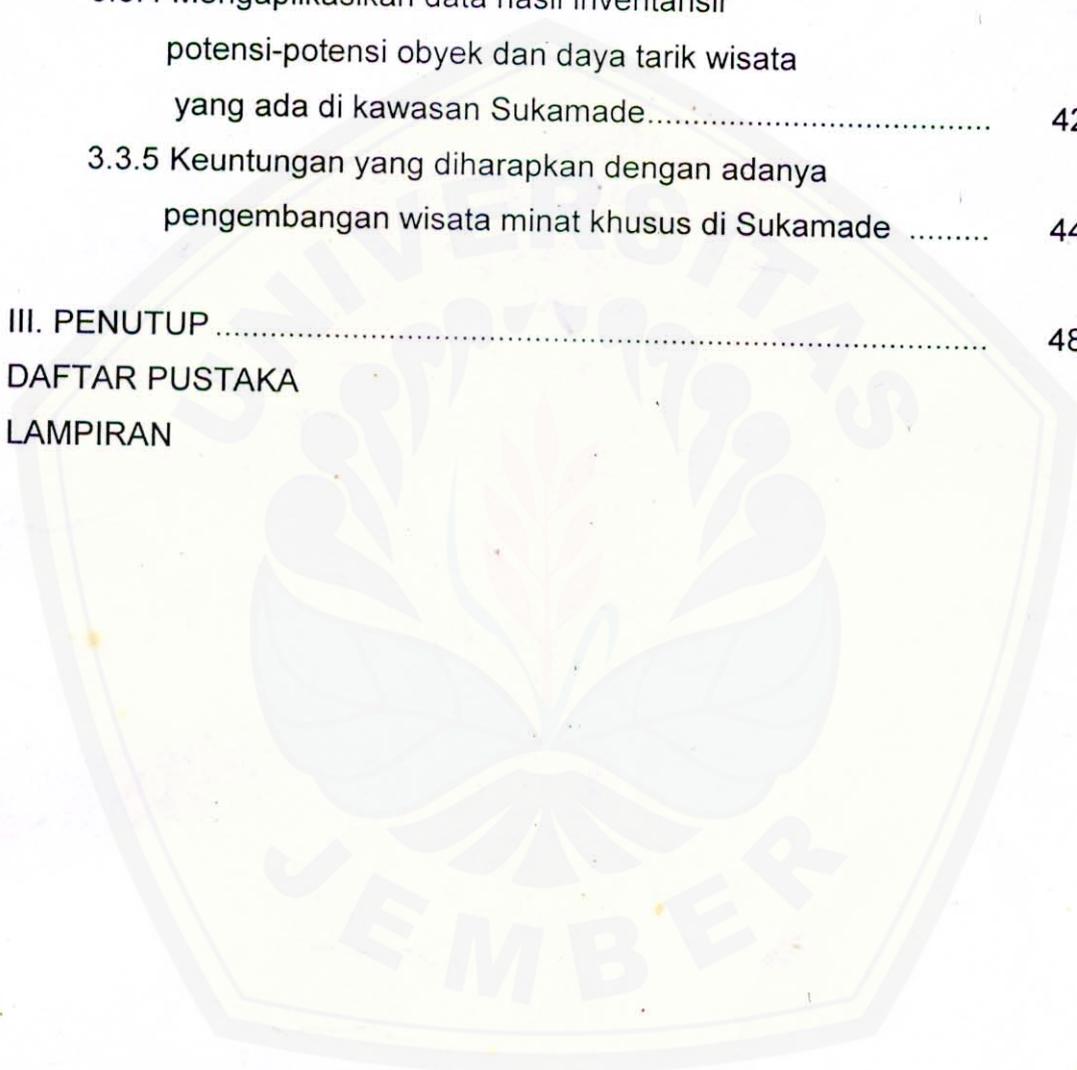
Jember, 29 April 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja	7
1.2.1. Tujuan Program Kuliah Kerja.....	7
1.2.1. Manfaat Program Kuliah Kerja.....	7
II. GAMBARAN UMUM LOKASI KULIAH KERJA	9
2.1. Gambaran Umum Sukamade	9
2.2. Visi Dan Misi Taman Nasional Meru Betiri	15
2.2.1. Visi Taman Nasional Meru Betiri.....	15
2.2.2. Misi Taman Nasional Meru Betiri	15
2.3. Organisasi.....	15
2.3.1. Struktur Organisasi Taman Nasional Meru Betiri.....	16
2.3.2. Pembagian Kerja	17
III. PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA	20
3.1. Deskripsi Program Kuliah Kerja	20
3.2. Pengertian Dan Batasan Wisata Minat Khusus	21
3.3. Implikasi Kebijakan dan Penilaian Terhadap	

Pelaksanaan Kegiatan	26
3.3.1 Inventarisir potensi-potensi obyek dan daya tarik yang ada di kawasan Sukamade	40
3.3.2 Menentukan kondisi untuk rencana pengembangan.....	41
3.3.3 Mendokumentasikan segala proses dan aktivitas yang akan maupun yang sudah berlangsung	41
3.3.4 Mengaplikasikan data hasil inventarisir potensi-potensi obyek dan daya tarik wisata yang ada di kawasan Sukamade.....	42
3.3.5 Keuntungan yang diharapkan dengan adanya pengembangan wisata minat khusus di Sukamade	44
III. PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Taman Nasional Meru Betiri

Tabel 2 : Kegiatan selama magang di Sukamade

Tabel 3 : Identifikasi produk Wisata Minat Khusus di Indonesia

Tabel 4 : Identifikasi Produk Wisata Minat Khusus di Sukamade

Tabel 5 : Profil Wisatawan Minat Khusus



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Surat tugas magang di Taman Nasional Meru Betiri
2. Lampiran brosur hasil magang
3. Lampiran peta-peta (Jember, Banyuwangi)
4. Lampiran brosur Taman Nasional
5. Lampiran gambar obyek wisata di Sukamade





I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan oleh pemerintah sebagai sektor penghasil devisa non migas. Peranan pariwisata dalam pembangunan mempunyai peranan yang cukup penting, mampu untuk memperoleh tambahan devisa juga merupakan bidang yang menyerap banyak tenaga kerja dan pariwisata merupakan suatu industri yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Dengan digalakkannya otonomi daerah saat ini oleh pemerintah maka peranan pariwisata di tingkat pemerintah kabupaten dan pemerintah kotamadia memegang peranan yang sangat penting sebagai salah satu pendapatan daerah dan pariwisata juga berfungsi sebagai salah satu sarana untuk memberdayakan masyarakat lokal dan dapat juga sebagai tambahan pendapatan bagi masyarakat setempat. Untuk saat ini pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat, mendorong pemberdayaan masyarakat dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Hal ini menggambarkan bahwa peran dan harapan terhadap sektor pariwisata sangat besar

Dewasa ini pariwisata mengalami perkembangan dan perubahan pada beberapa aspek, salah satunya adalah perubahan dalam bentuk *mass tourism* yang selama ini lebih diminati, dan saat ini wisatawan lebih tertuju pada bentuk *niche tourism* contohnya seperti wisata minat khusus yaitu ekoturisme, etoturisme, wisata aktif (pendakian gunung, wisata air/bahari). Salah satu yang dicontohkan dari wisata minat khusus adalah ekoturisme, adapun aktivitas dari wisata ekoturisme adalah seperti pengamatan plasma nutfah, pengamatan burung, pengamatan satwa endemik atau satwa langka dan tanaman endemik yang ada di dalam kawasan tersebut. Selain itu juga di dalamnya termasuk mempelajari tentang budaya masyarakat lokal, dan dalam wisata ekoturisme ini

wisatawan diajak untuk memelihara dan menjaga lingkungan dengan cara menerapkan konservasi seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak mengambil, membawa, mengangkut spesimen atau barang yang dijadikan contoh yang berasal dari kawasan, selain itu juga ada transfer pengetahuan tentang lingkungan antara wisatawan dengan pemandu ini bisa dalam bentuk penjelasan ataupun dialog. Wisata alternatif seperti wisata minat khusus inilah yang saat ini diminati dan dicari oleh wisatawan khususnya wisatawan mancanegara.

Dengan adanya perubahan dalam dunia pariwisata khususnya dalam jenis bentuk wisata inilah yang kemudian mendorong beberapa pelaku pariwisata untuk mengembangkan dan mengelola paket wisata minat khusus. Ini merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Taman Nasional merupakan salah satu kawasan yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata minat khusus. Adapun fungsi dari taman nasional antara lain:

1. Fungsi Pendidikan

- a. Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat pendidikan untuk menanamkan motivasi akan pentingnya konservasi terhadap masyarakat
- b. Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai tempat pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi anak didik maupun pendidiknya dari lembaga pendidikan maupun dari lembaga konservator.
- c. Pemanfaatan untuk tujuan pendidikan harus selalu memperhatikan tujuan konservasi

2. Fungsi Penelitian

- a. Mengidentifikasi dasar-dasar pengambilan keputusan/kebijaksanaan pengelola Taman Nasional Meru Betiri melalui serangkaian penelitian

- b. Terwujudnya Taman Nasional Meru Betiri sebagai laboratorium alam tempat para peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dasar dan terapan serta pemanfaatan budi daya plasma nutfah
- c. Pemanfaatan untuk tujuan penelitian harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan konservasi.

3.Fungsi rekreasi atau Pariwisata

- a. Memanfaatkan sebagian potensi Taman Nasional Meru Betiri seperti keindahan alam/panorama, atraksi satwa untuk kepentingan rekreasi bagi masyarakat
- b. Terselenggaranya kegiatan rekreasi pada butir a, sebagai suatu media pendidikan terhadap masyarakat
- c. Pemanfaatan untuk tujuan rekreasi harus selalu memperhatikan tujuan utama Taman Nasional, yaitu konservasi

4.Fungsi Konservasi

- a. Terlindungi dan terpeliharanya keaslian serta keanekaragaman sumber daya alam genetik di dalam kawasan Taman Nasional Meru Betiri dari gangguan manusia, baik langsung maupun tidak langsung, terutama untuk jenis Harimau Jawa (*Panthera Tigris Sondaica*), Macan Tutul (*Panthera Pardus*), Banteng (*Boss Javanicus*), Bunga Padmosari (*Rafflesia zollengeriana*), Ballanophora fungosa dan jenis-jenis flora fauna lainnya yang bermanfaat dan masih belum banyak diketahui.
- b. Terlindungi dan terpeliharanya keaslian, keutuhan, dan keanekaragaman proses suksesi alami dalam unit-unit ekosistem yang mantap dan mampu mendukung kehidupan secara optimal. Ekosistem yang dimaksud tersebut adalah ekosistem/type vegetasi hutan pantai, hutan rawa, hutan payau, hutan hujan tropis dataran rendah dan *rheophyte*.

- c. Terlindungi dan terpeliharanya keaslian, kekhasan dan keindahan potensi Taman Nasional Meru Betiri lainnya seperti lanskap, geomorfologi dan budaya yang terkandung di dalamnya. Sehingga keaslian, kekhasan dan keindahan maupun proses-proses alam dapat dinikmati dan dipelajari perkembangan oleh generasi kini dan mendatang

Fungsi rekreasi atau pariwisata yang ada di taman nasional diwujudkan dalam bentuk wisata alam yaitu wisata minat khusus yang artinya secara umum adalah bentuk wisata yang tidak semua orang bisa atau suka melakukannya. Dengan melihat potensi yang ada di dalam kawasan taman nasional maka taman nasional mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi obyek wisata minat khusus.

Penulis memilih Taman Nasional Meru Betiri, khususnya Sukamade yang berada di kabupaten Banyuwangi sebagai tempat magang. Karena daerah ini mempunyai peluang dan potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk wisata minat khusus, dan saat ini Taman Nasional Meru Betiri dalam tahap mengembangkan wilayah Sukamade untuk menjadi salah satu aset unggulan dengan membuat paket wisata minat khusus. Atraksi utama di Sukamade adalah pengamatan penyu laut yang sedang bertelur di sepanjang pantai dan juga di sana terdapat tempat penangkaran penyu. Obyek wisata lain yang ada di Sukamade cukup banyak begitu pula dengan atraksi yang ada. Antara lain untuk obyek wisata dan atraksi yang terdapat di Sukamade antara lain; Teluk Hijau yang menyajikan indahnya pantai untuk berjemur dan juga bagi wisatawan yang mempunyai hobi memancing maka ini merupakan pilihan tempat yang sesuai, Teluk Permisian aktivitas yang bisa dilakukan yaitu memancing, snorkeling, *hunting photo* dan pengamatan tanaman endemik dan juga bagi wisatawan yang mempunyai hobi konservasi maka tempat ini bisa digunakan untuk analisa vegetasi (anveg) dan melakukan interpretasi kawasan, kawasan hutan yang biasa digunakan untuk kegiatan *hiking* atau jelajah hutan (*jungle track*), pengamatan primata dan burung sebab

tempat atau kawasan ini mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi kawasan konservasi sekaligus rekreasi.

Namun selama ini belum ada paket yang dikemas secara khusus oleh pihak Taman Nasional dan Dinas Pariwisata Daerah Banyuwangi. Sehingga potensi yang dilihat dan dikenal sebagai faktor penarik masih terbatas pada penyu laut dan tempat penangkarnya. Sehingga sampai saat ini yang terkenal dan menjadi andalan di Sukamade masih mengenai penyu laut, tukik, dan tempat penangkarnya serta beberapa tanaman endemik seperti bunga Padmosari dan beberapa jenis anggrek dan tanaman bambu.

Upaya pengelolaan pengembangan yang dilakukan oleh Taman Nasional Meru Betiri masih dalam tahap proses. Strategi pengembangan yang diupayakan oleh Taman Nasional mencakup dua hal, yaitu:

1. Upaya peningkatan kesadaran tentang lingkungan kepada masyarakat
2. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar kawasan Sukamade.

Strategi ini diupayakan sebab melihat kondisi yang terjadi saat ini, yaitu banyaknya pencurian yang dilakukan di dalam hutan dan pencurian telur penyu yang dapat merusak kelestarian dan kelangsungan hidup penyu laut. Sehingga dengan adanya kejadian seperti diatas menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat masih rendah dan mereka belum menikmati hasil dari adanya sektor pariwisata di daerah tersebut. Sebab jika mereka telah menikmati hasil dari untungnya sektor pariwisata maka mereka tidak akan merusak hutan dan mencuri telur penyu, sebab dari keunikan yang ada itulah wisatawan datang berkunjung ke Sukamade.

Sukamade mempunyai potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata alternatif serta ada beberapa ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh obyek wisata yang lain seperti adanya tanaman endemik bunga Padmosari dan beberapa jenis penyu laut. Sebab kondisi nyata di lapangan yang ada cukup memprihatinkan karena masyarakat

setempat seolah-olah tidak peduli dan masa bodoh terhadap potensi alam yang mereka miliki, bahkan dirusak dan digunakan untuk keperluan pribadi. Ini merupakan tugas Taman Nasional dan Dinas pariwisata Daerah Kabupaten Banyuwangi untuk menangani masalah ini. Dikarenakan sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting untuk menunjang kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan perkapita dan dapat menyerap tenaga kerja. Sebab seringkali pengembangan di suatu kawasan tidak melibatkan dan memberdayakan masyarakat dan tentu saja ini merugikan masyarakat lokal dan pada akhirnya mereka tidak mendapatkan keuntungan dari pembangunan obyek wisata tersebut. Sehingga perlu adanya suatu tindakan pendekatan yang dilakukan oleh pihak Taman Nasional dengan beberapa pihak yang terkait sehingga ada persamaan persepsi dan pemahaman yang sama mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam khususnya di sekitar kawasan Sukamade.

Secara makro upaya penyadaran kepada masyarakat merupakan tanggung-jawab bersama yang tidak hanya meliputi taman nasional dan dinas Pariwisata Dearah tetapi juga pengamat lingkungan serta pelaku pariwisata yang bisa berasal dari pemandu (*guide*) yang membawa tamunya ke Sukamade maupun dari wisatawan yang datang, sebab kelestarian lingkungan merupakan tanggung-jawab kita semua. Upaya pengembangan yang dilakukan di Sukamade, untuk dijadikan sebagai obyek wisata minat khusus yang basis kegiatannya adalah alam, maka dalam hal ini konsep konservasi harus tetap dilakukan dan dipegang teguh, sebab fungsi taman nasional tidak hanya rekreasi/pariwisata tetapi juga ada tiga fungsi yang lainnya, sehingga jika terjadi kerusakan akibat pengembangan pariwisata maka akan berdampak pada yang lainnya. Dalam pengembangan nanti perlu sekali memperhatikan tentang kapasitas daya dukung lingkungan sebab ini berpengaruh pada kelestarian dan keseimbangan ekosistem yang ada di kawasan tersebut.

Wisata minat khusus tidak hanya aktivitas wisata yang berorientasi pada kesenangan tetapi juga ada unsur pendidikan dan konservasi jika wisata minat khusus ini diarahkan pada lingkungan dan budaya lokal. Sehingga konsep konservasi yang merupakan fungsi utama taman nasional harus benar-benar diterapkan jika menginginkan pengembangan wisata minat khusus ini berjalan seimbang dan terdapat keseimbangan ekologi di dalam kawasan tersebut. Dan konsep konservasi diaplikasikan dalam bentuk menumbuhkan rasa cinta dan sayang terhadap lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak mengambil hasil hutan, tidak melakukan kegiatan yang dapat menimbulkan kebakaran hutan dan melalui wisata ini dapat menimbulkan empati dari masyarakat lokal, wisatawan, pemandu wisata luar, dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan wisata minat khusus ini.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Praktek Kuliah Kerja

Tujuan dari dilaksanakannya praktek kuliah kerja yaitu:

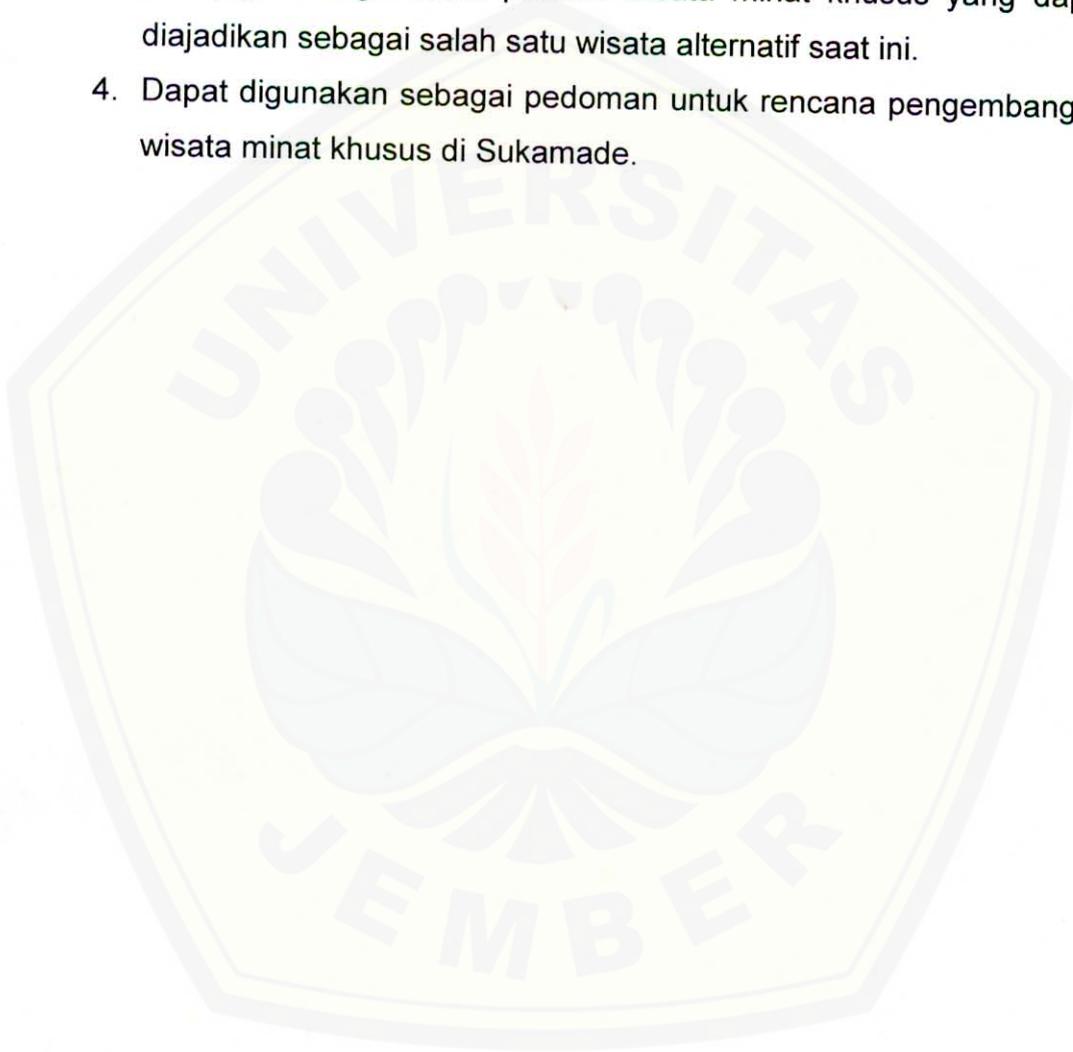
1. Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat di bangku kuliah, serta membandingkan dengan kondisi yang ada di lapangan atau kondisi riil.
2. Mencoba untuk mengembangkan obyek wisata minat khusus di Sukamade

2.2.2. Manfaat Praktek Kuliah Kerja

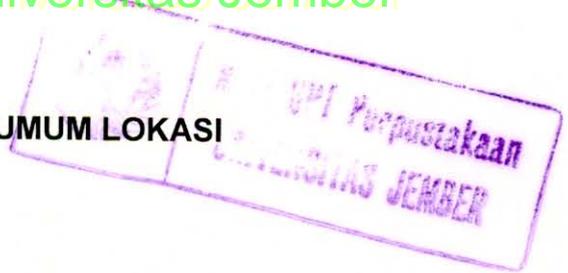
1. Dapat memberikan gambaran kepada Pengelola Taman Nasional tentang potensi wisata minat khusus yang ada Sukamade, dan saat ini memerlukan tindak pengembangan lebih lanjut, yang seharusnya dilakukan secara serius
2. Memberikan informasi kepada Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Banyuwangi, tentang obyek wisata Sukamade yang mempunyai

peluang untuk dikembangkan menjadi wisata minat khusus dan dapat dijadikan sebagai obyek wisata unggulan dan dapat menjadikannya sebagai ciri khas (*trade mark*) Kabupaten Banyuwangi.

3. Dapat mengenalkan potensi wisata alam lain yang ada di Sukamade yang selama ini tidak diketahui oleh khalayak umum, dan juga mengenalkan potensi wisata minat khusus yang dapat dijadikan sebagai salah satu wisata alternatif saat ini.
4. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk rencana pengembangan wisata minat khusus di Sukamade.



II. GAMBARAN UMUM LOKASI



2.1. Gambaran Umum Sukamade

Kawasan Sukamade merupakan salah satu bagian dari kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang berada di kawasan timur. Taman Nasional Meru Betiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 277/Kpts-IV/1997 tanggal 23 Mei 1997 mempunyai luas 58.000 Hektar. Aksesibilitas untuk menuju ke Sukamade dapat melalui 3 jalur darat dari Jember ke Banyuwangi, yaitu:

1. Jalur Jember – Glenmore – Sarongan – Sukamade, sepanjang 103 km dapat ditempuh dalam waktu 3,5 – 4 jam dengan roda dua maupun roda empat.
2. Jalur Jember – Genteng – Jajag – Pesanggaran – Sarongan – Sukamade, sepanjang 127 km.
3. Jalur Banyuwangi – Jajag – Pesanggaran – Sarongan – Sukamade, sepanjang 109 km dapat ditempuh dalam waktu 5 jam dengan kendaraan bermotor.

Saat yang tepat untuk berkunjung ke Sukamade adalah pada musim kemarau atau pada saat tidak musin hujan. Karena dengan melihat kondisi jalan yang susah untuk ditempuh maka pilihan waktu pada saat musim tersebut sangat baik. Selain itu alasan yang lainnya adalah jika musim hujan kita berkunjung ke Sukamade maka dapat dipastikan kita tidak akan dapat mencapai Desa Sukamade bahkan tidak bisa mencapai pantai, dikarenakan kita akan melalui 3 (tiga) sungai yang cukup besar dan pada saat musim hujan sungai akan meluap dan kendaraan truk tidak dapat melewati sungai tersebut.

Kondisi Sukamade jika ditinjau dari segi topografi merupakan daerah yang bergunung-gunung dan semakin ke selatan semakin berbukit-bukit, adapun daerah yang datar digunakan oleh penduduk untuk kegiatan perkebunan. Untuk kondisi flora dan faunanya sangat beragam.

Menurut **Van Steenis** dan **Schipers Lamm et al** terdapat 5 jenis vegetasi yang terdapat di Taman Nasional Meru Betiri dan dua diantaranya terdapat di Sukamade seperti vegetasi hutan hujan tropis, Aren (*Arenga pinnata*), beberapa jenis bambu dan rotan, Bunga Padmosari endemik (*Rafflesia Zollingeriana*), Jenis jamur Sporangium endemik (*Balanovora*), dan jenis tanaman tumbuhan obat yang banyak terdapat di daerah ini, serta vegetasi hutan payau yang didominasi oleh bakau-bakauan (*Rhizophora*) dan Nipah (*Nypa fucticans*). Untuk kawasan Sukamade masih merupakan kawasan hutan alam yang relatif masih lengkap dan asli. Hal ini merupakan faktor pendorong dan penunjang yang memungkinkan terciptanya kawasan yang dapat digunakan untuk dijadikan sebagai obyek wisata minat khusus. Dari segi satwa yang terkenal di kawasan ini selain Harimau Jawa (*Panthera Tigris Sondaica*) yang merupakan satwa langka, adanya atraksi yang dapat dinikmati, yaitu penyu laut yang merupakan satwa yang dilindungi. Khusus untuk satwa penyu laut memang disediakan tempat penangkaran khusus yang kemudian dikembangkan dengan menggunakan dua cara yaitu alami dan buatan. Atraksi yang dapat dinikmati adalah melihat proses pendaratan dan keluarnya telur dari perut penyu, proses penetasan dan keluarnya anak penyu (tukik), selanjutnya pelepasan tukik dilaut bebas yang biasanya dilepas pada pagi hari saat ombak belum pasang atau belum besar.

Faktor pendukung lainnya adalah keindahan pantai di seputar Sukamade yaitu Pantai Rajegwesi, Teluk Hijau, dan Teluk Damai, Teluk Permisan, yang menyajikan keindahan tersendiri di kawasan ini. Pantai-pantai ini menyimpan potensi yang besar, khususnya bagi wisatawan yang tertarik pada kegiatan wisata pantai dan menikmati panorama yang indah khususnya pada saat matahari terbenam (*sunset*). Dengan adanya keanekaragaman flora dan fauna yang merupakan ciri khas Sukamade diharapkan dapat membuat pengunjung terkesan dan betah.

Saat yang tepat untuk berkunjung ke Sukamade adalah pada musim kemarau atau pada saat tidak musin hujan. Karena dengan melihat kondisi jalan yang susah untuk ditempuh maka pilihan waktu pada saat musim tersebut sangat baik. Selain itu alasan yang lainnya adalah jika musim hujan kita berkunjung ke Sukamade maka dapat dipastikan kita tidak akan dapat mencapai Desa Sukamade bahkan tidak bisa mencapai pantai, dikarenakan kita akan melalui 3 (tiga) sungai yang cukup besar dan pada saat musim hujan sungai akan meluap dan kendaraan truk tidak dapat melewati sungai tersebut.

Kondisi iklim di Sukamade dipengaruhi oleh angin musim. Pada waktu tersebut angin bertiup dari arah Barat Laut yang membawa hujan pada bulan Nopember sampai dengan maret dan pada bulan yang lainnya pada musim kemarau. Kondisi iklim tersebut mendukung upaya pengembangan wisata ekoturisme yang berorientasi pada wisata alam, budaya lokal dan pendidikan tentang lingkungan serta konservasi sumber daya alam, dapat dikembangkan di daerah Sukamade. Hal ini juga dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor penunjang baik flora, fauna dan budaya yang telah tercantum. Sarana dan prasarana yang ada di Sukamade antara lain:

1. Prasarana wisata di Sukamade.

- a. Jalan menuju obyek wisata

Perjalanan dari Sarongan menuju Sukamade dilalui dengan jalan berbatu atau sejenis jalan makadam dan jika hujan akan licin dan susah untuk menuju ke lokasi. Apabila dilewati harus berhati-hati, selain itu keadaan jalan seperti ini sepanjang \pm 9 km kilometer, sempit sehingga tidak memungkinkan untuk dilewati oleh dua kendaraan besar, hal ini dikarenakan kanan kiri jurang dan hutan.

- b. Jalan menuju pantai

Perjalanan dari Desa Sukamade menuju Pantai Sukamade \pm 5 kilometer dengan kondisi jalan adalah makadam atau

jalan setapak yang masih berbatu, namun tidak separah perjalanan sepanjang Sarongan ke Sukamade. Jalan yang akan ditempuh akan melalui daerah perkebunan, daerah persawahan.

c. Fasilitas listrik

Belum ada saluran listrik di daerah Sukamade dan penduduk menggunakan diesel dari pabrik dan begitu pula dengan kondisi penginapan yang ada di Pantai Sukamade masih menggunakan diesel solar. Sehingga kalau malam tidak ada tamu maka kondisinya gelap, sebab hanya menggunakan penerangan dari lampu teplok.

d. Telekomunikasi

Alat komunikasi yang ada di Sukamade masih terbatas dengan penggunaan HT, dan jika ingin menelpon maka harus ke Pesanggaran terlebih dahulu dan itu memerlukan waktu \pm 3 jam perjalanan.

2. Sarana wisata di Sukamade

a. Transportasi

Transportasi yang ada di Pesanggaran adalah truk yang akan membawa penumpang menuju Sukamade. Selain itu ada ojek tetapi biasanya hanya mau mengantarkan sampai Sarongan dan selanjutnya diteruskan dengan kendaraan truk. Sehingga lebih baik dan lebih nyaman jika membawa kendaraan sendiri. Biaya yang diperlukan dari Pesanggaran sampai Sukamade Rp 6000,-/ orang (berdasarkan data lapangan pada bulan Agustus- September 2001) menggunakan transportasi truk.

b. Penginapan atau pondok wisata

Penginapan yang ada di Pantai Sukamade ada 2 pondok dengan masing-masing pondok ada 4 kamar dengan kapasitas 2-4 orang. Kedua pondok tersedia dapur dan ruang

makan dan ini disediakan bagi tamu yang datang dan membawa perbekalan tetapi tidak membawa perlengkapan masak dan makan.

c. Pusat Informasi (Information Center)

Pusat informasi memang ada tetapi tidak berfungsi dan saat ini digunakan sebagai aula bagi pelajar yang menginap dengan jumlah yang cukup besar. Sehingga jika menginginkan informasi tentang Sukamade dapat bertanya langsung di Sub Balai Konservasi Sarongan atau langsung ke pantai dan disana ada polisi perlindungan hutan atau jagawana yang bertugas.

d. Papan petunjuk untuk menuju pantai Sukamade

e. Perkemahan remaja (*Camping Ground*) yang terletak di belakang pondok wisata dan biasa digunakan oleh pecinta alam atau pelajar yang menginap dengan tenda.

f. Cafeteria sederhana, ini disediakan baru-baru saja, Dapat melayani tamu yang tidak membawa bekal makanan. Menu yang ada adalah menu instan atau yang tersedia pada waktu itu. Sehingga terbatas sekali jika ada tamu yang menginginkan menu yang bahannya susah didapat.

Prasarana dan sarana yang ada memang masih terbatas sebab kawasan Sukamade memang kawasan yang di set untuk dijadikan sebagai wisata alam dan itu berarti fasilitas yang ada disesuaikan dengan konsep kawasan.

Dengan semakin terkenalnya wisata minat khusus, yang mempunyai beberapa varian wisata seperti: wisata ekoturisme, pengamatan burung (*bird watching*), jelajah hutan, trans atau istilah lainnya adalah perjalanan panjang Sukamade-Bande alit, pengamatan penyu dan tempat penangkarnya, hunting foto, memancing, berjemur matahari, bermain kano, berenang, snorkeling. Semua atraksi tersebut terdapat di Sukamade dan dapat dinikmati oleh wisatawan yang memang

menginginkan kegiatan tersebut. Sehingga dengan adanya wisata alternatif seperti ini semakin membuat orang cenderung memanfaatkan obyek wisata alam sebagai tempat berekreasi dan berwisata. Dengan kondisi alam yang tenang, damai dan asri membuat para pengunjung merasa dapat melepaskan lelah dan rasa jenuh dari keseharian, sekaligus mendapatkan pengetahuan tentang konservasi. Diharapkan dengan adanya pengembangan di daerah ini tidak melepaskan konsep dan wawasan konservasi serta memperhatikan UU No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Dalam pengembangan tersebut terdapat beberapa zona yang dapat dikembangkan yaitu:

1. Zona Inti , kawasan zona ini identik dengan kawasan Cagar Alam , di sini tidak diperbolehkan adanya perubahan apapun oleh aktivitas atau campur tangan manusia. Dalam zona ini tidak diperbolehkan adanya upaya pengembangan pariwisata dan pengadaan fasilitas apapun. Karena aspek ekologis dari ekosistem merupakan faktor pertimbangan utama dalam pengambilan kebijakan dibandingkan dengan faktor yang lain. Kegiatan yang diperbolehkan di zona ini adalah aktivitas penelitian / inventarisasi flora fauna dan kegiatan ini pun dilakukan dengan tidak merusak keseimbangan ekosistem dan memang tidak ada upaya untuk menambah fasilitas yang ada.
2. Zona rimba, dalam zona ini kondisi baik fisik maupun biotis relatif masih utuh serta mempunyai ketahanan terhadap pemanfaatan secara terbatas. Dalam zona ini diperbolehkan adanya pemanfaatan secara terbatas dan sederhana, khususnya untuk sarana pendidikan dan penelitian seta interpretasi dan kegiatan wisata alam tanpa mengurangi arti upaya konservasi. Untuk kegiatan wisata alam terbatas pada wisata ekoturisme yaitu pengenalan ekosistem, pengamatan satwa dan habitatnya, dan bagi pengunjung yang menyenangi kegiatan petualangan

(*adventure*). Fasilitas yang oleh dikembangkan antara lain pengintaian satwa, pengadaan jalur interpretasi.

3. Zona pemanfaatan, kawasan zona ini merupakan zona yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan, pariwisata dan aktivitas yang lainnya. Dalam zona ini pemanfaatan lebih bebas dan fleksibel dibanding dengan zona inti dan zona rimba, namun tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam yang dikandung dan meminimalkan dampak yang akan ditimbulkan akibat pemanfaatan yang ada. Zona pemanfaatan secara umum banyak dimanfaatkan untuk kegiatan wisata/rekreasi. Sehingga pengembangan merupakan kegiatan yang pokok dalam zona ini, begitu pula dengan pengembangan wisata sangat perlu dalam zona ini. Pengembangan kegiatan wisata pada suatu kawasan sangat tergantung dari jenis kegiatan wisata apa yang dapat dikembangkan. Penentuan jenis kegiatan tidak lepas dari potensi alamnya.

Berdasarkan zona-zona yang ada maka Sukamade termasuk dalam zona pemanfaatan yang artinya Sukamade dapat dikembangkan untuk kegiatan wisata, yaitu wisata minat khusus.

2.2. Visi dan Misi Taman Nasional Meru Betiri

2.2.1. Visi Taman Nasional Meru Betiri

Visi yang diemban oleh Taman Nasional Meru Betiri adalah terwujudnya manfaat optimal konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Meru Betiri.

2.2.2. Misi Taman Nasional Meru Betiri

1. Melindungi dan memelihara proses ekologis esensial dan sistem penyangga kehidupan.

2. Mengawetkan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
3. Memanfaatkan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara alami
4. Mengembangkan (sistem) kelembagaan dan kemitraan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

2.3. Organisasi

2.3.1. Struktur Organisasi Taman Nasional Meru Betiri

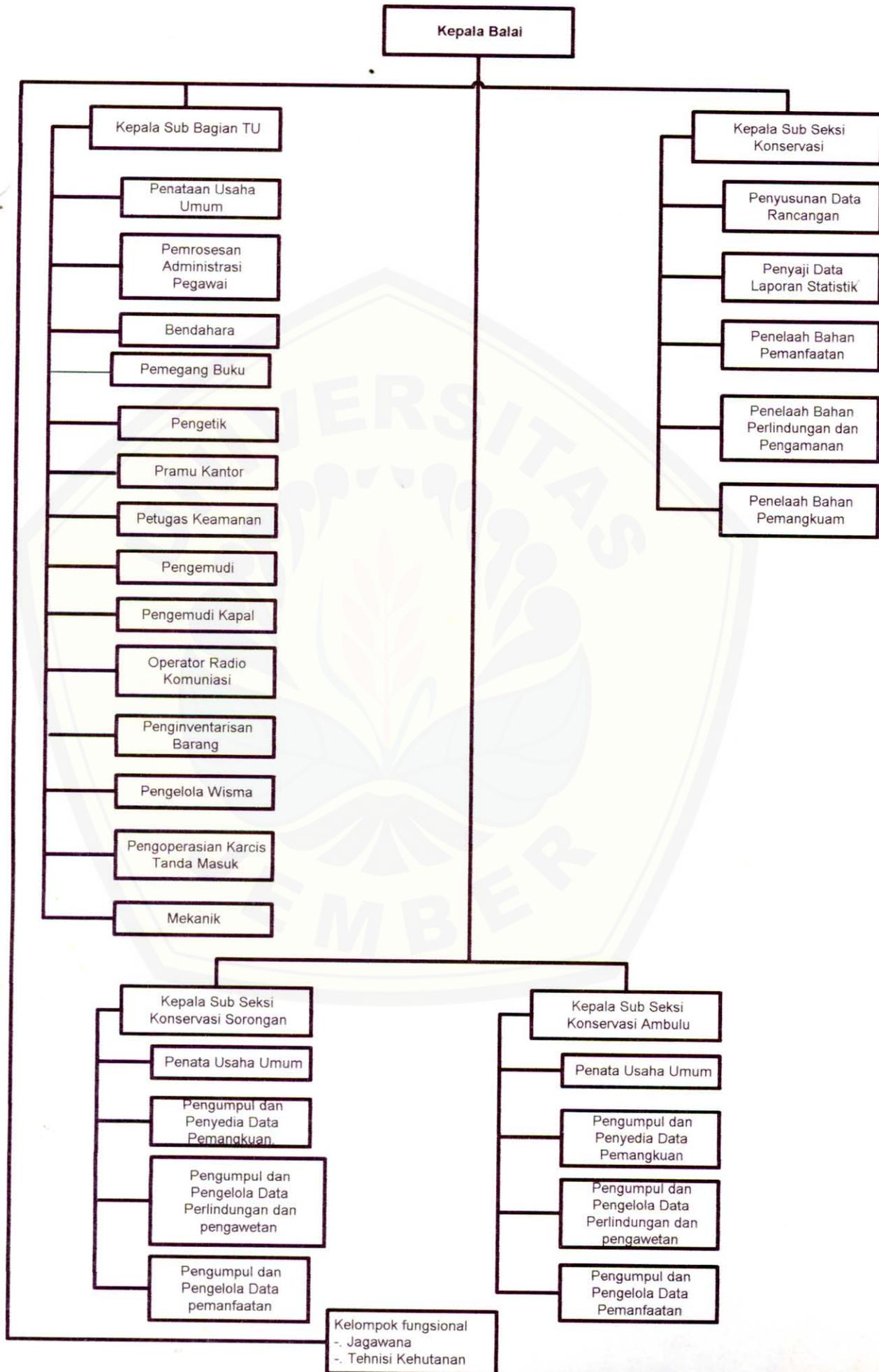
(Tabel 1)

2.3.2. Job Description

1. Bina wisata alam

Bina wisata alam merupakan salah satu bagian dari pengelola konservasi alam di dalam struktur organisasi di Taman Nasional Meru Betiri yang mempunyai tugas sebagai berikut:

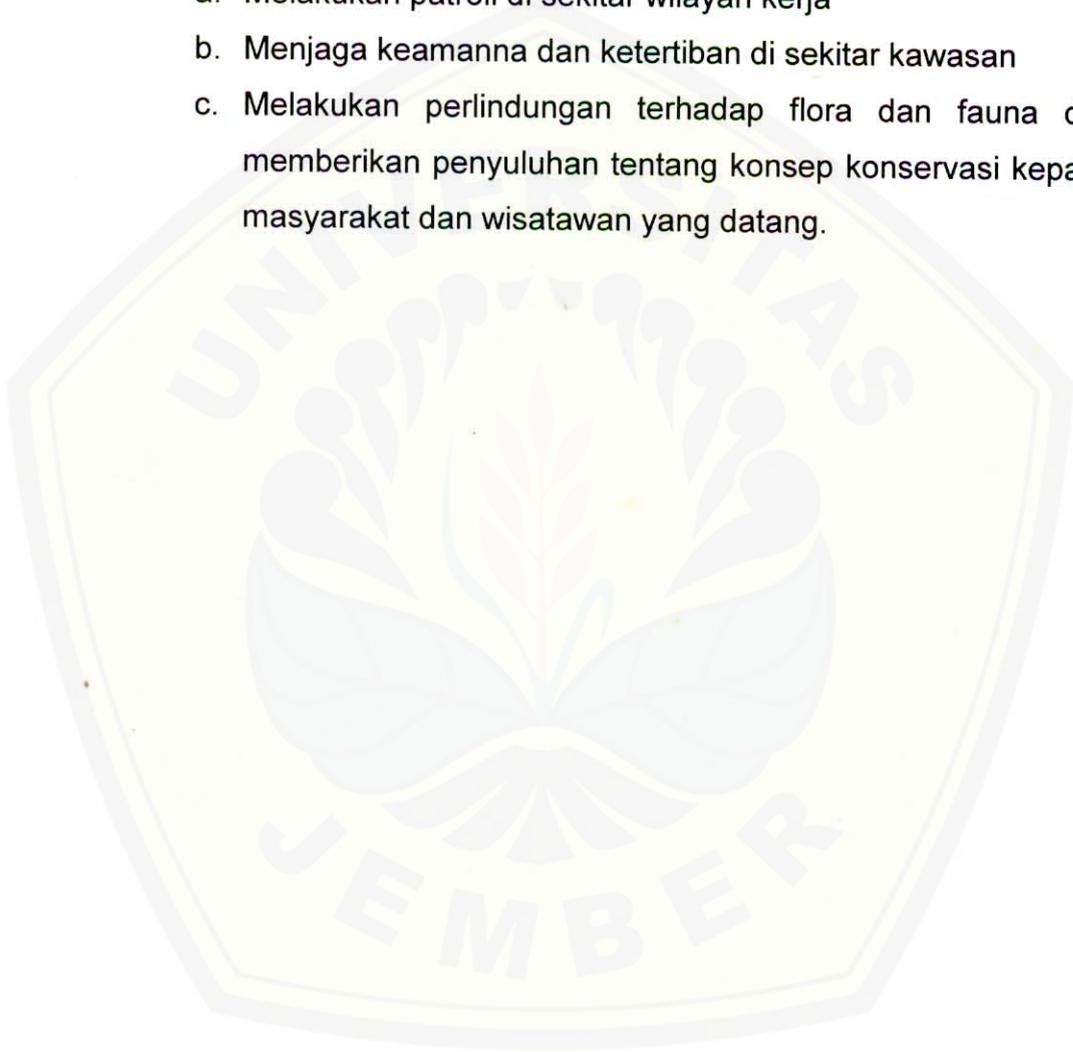
- a. Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada kegiatan wisata seperti perkemahan, lomba memancing, kegiatan rekreatif yang bernuansa wawasan konservasi
- b. Melaksanakan penyuluhan tentang konservasi lingkungan
- c. Melakukan pembinaan dan bimbingan kepada petugas yang bertugas untuk menangani kegiatan di suatu obyek wisata, seperti pemandu wisata lokal.
- d. Melakukan promosi dan membuat pamflet atau brosur yang bertujuan untuk memperkenalkan produk yang dimiliki oleh taman nasional.
- e. Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait seperti Dinas Pariwisata Daerah, biro perjalanan, hotel dan pelaku pariwisata lainnya.
- f. Melaksanakan pendidikan bina cinta alam dan pendidikan kader konservasi



2. Polisi perlindungan hutan

Polisi hutan atau biasa disebut dengan Jagawana sebenarnya dalam hal ini tidak terlalu berkompeten jika dilihat dari segi tugas dan wewenang, namun kenyataan di lapangan mereka ini justru orang-orang yang pertama dalam menerima dan menghadapi tamu. Tugas dari Polisi perlindungan Hutan yaitu:

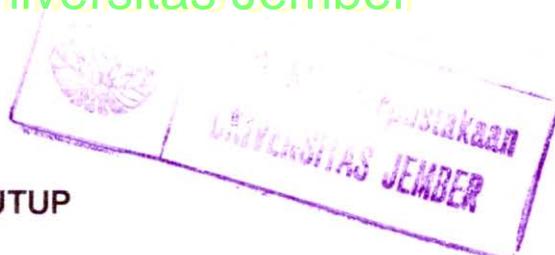
- a. Melakukan patroli di sekitar wilayah kerja
- b. Menjaga keamanan dan ketertiban di sekitar kawasan
- c. Melakukan perlindungan terhadap flora dan fauna dan memberikan penyuluhan tentang konsep konservasi kepada masyarakat dan wisatawan yang datang.



Tabel 1. Aktivitas Selama Kegiatan Magang Di Sukamade

Tanggal (Th.2001)	Kegiatan	Keterangan
2 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi beberapa obyek wisata - memandu tamu/wisatawan susur pantai 	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan susur pantai dilaksanakan pada pukul +20.00
3-6 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas memandu wisatawan susur pantai 	
7 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi obyek yang dapat dibuat untuk jelajah hutan (jungle track). - Memandu wisatawan susur pantai 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas pagi hari digunakan untuk observasi obyek wisata dan memandu tamu/wisatawan yang membeli paket wisata tambahan yang ditawarkan yakni tracking - Paket wisata penuh adalah kegiatan berwisata dari pagi hari sampai dengan sore hari sesuai paket yang tamu/wisatawan pilih dari paket yang kita tawarkan
9 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan jelajah hutan untuk pengamatan flora dan fauna - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan ke muara untuk melaksanakan kegiatan pengamatan satwa dan hunting foto - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
11 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
12 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Jelajah hutan dan aktivitas wisata penuh - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
13 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Jelajah hutan (jungle track) dan pengamatan satwa 	
15 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
16 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
17-22 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Memandu tamu/wisatawan susur pantai 	
23 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Jelajah hutan dengan aktivitas wisata penuh 	

24 Agustus	- Jelajah hutan dengan aktivitas wisata penuh - Memandu tamu/wisatawan susur pantai
25 Agustus	- Jelajah hutan dengan aktivitas wisata penuh - Memandu tamu/wisatawan susur pantai
26 Agustus	- Jelajah hutan dengan aktivitas wisata penuh - Memandu tamu/wisatawan susur pantai
27 Agustus	- Wisata air ke Teluk Hijau
28 Agustus	- Memandu tamu/wisatawan susur pantai
29 Agustus	- Jelajah hutan pengamatan flora dan fauna - Memandu tamu/wisatawan susur pantai
30 Agustus – 2 September	- Memandu tamu/wisatawan susur pantai
3 September	- Memandu tamu/wisatawan susur pantai
4-7 September	- Memandu tamu/wisatawan susur pantai
8 September	- Kembali ke Jember



IV. PENUTUP

Taman Nasional Meru Betiri merupakan salah satu kawasan yang mempunyai potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan untuk menjadi obyek wisata minat khusus. Kondisi geografis merupakan faktor pendorong dan penunjang dalam pengembangan wisata minat khusus. Keanekaragaman flora dan fauna dan adanya beberapa jenis tanaman endemik dan satwa endemik menjadikan Sukamade mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi obyek wisata alternatif.

Wisata alternatif merupakan jenis wisata kontemporer dan saat ini sedang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya pengembangan wisata minat khusus di Sukamade, yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, membuka peluang kerja, serta adanya pemberdayaan masyarakat dan menambah devisa daerah dan juga menambah pendapatan Taman Nasional dari bidang pariwisata.

Upaya pengembangan kawasan di Sukamade sebagai obyek wisata minat khusus mempunyai tujuan melestarikan lingkungan alam dan melaksanakan tujuan utama Taman Nasional yaitu konservasi. Sebab konservasi merupakan konsep dasar dikembangkannya Sukamade menjadi obyek wisata alternatif yang berbasis pada alam. Pengembangan kawasan ini merupakan upaya penggalangan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait khususnya yang bergerak dalam bisnis pariwisata, yaitu dinas pariwisata, biro perjalanan, hotel, media cetak sebagai sarana informasi dan promosi dan pengamat lingkungan.

Pengembangan wisata minat khusus di Sukamade diharapkan meliputi tiga hal mendasar yaitu:

1. Adanya pelaksanaan implementasi kebijakan
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Pendidikan lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Buku I. *Rencana Pengelolaan TN. Meru Betiri 1995-2020*, Balai Taman Nasional Meru betiri. Jember, Maret 1995

Anonim, Buku I. *Rencana Pengelolaan TN. Meru Betiri 1996-2020*, Balai Taman Nasional Meru betiri. Jember, Maret 1996

Anonim, Buku I. *Rencana Pengelolaan TN. Meru Betiri 1997-2020*, Balai Taman Nasional Meru betiri. Jember, Maret 1997

Anonim, *Rencana Blok Pengembangan Arel Perkebunan Sukamade Baru Pada Daerah Penyangga*, Taman Nasional Meru Betiri Kabupaten Banyuwangi Propinsi Dati I Jawa Timur (Jangka Waktu 1 April 1998-31 Maret 2018) Jember, Desember 1998

Departemen Kehutanan Dan Perkebunan. 2020. *Buku Pintar Penyuluhan Kehutanan dan Perkebunan*. Pusat Bina Penyuluhan kehutanan Dan Perkebunan, Jakarta

Poerwanto. *Potensi Wisata Minat Khusus Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. Majalah Aspirasi no. 1/IX/1999, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung, Alfabeta.

Departement of Tourism, Sport ad Youth. 1995. *Draft Queensland Ecotourism Plan*. Queensland.

David Evans Smith (ed). 1994. *National Ecotourism Strategy*. Australia Government Publishing Service. Australia



DEPARTEMEN KEHUTANAN

DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

Jl. Sriwijaya 53 Kotak Pos 269 Telp. 0331 - 335535 Jember 68101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 113/Sek.01/VI-TNMB/2002



Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lusi Anggreini Sembiring
NIM : 99 - 2166
Jurusan : D III Pariwisata Universitas Jember

Materi yang dilaksanakan selama PKL/Magang :

- Membuat ifenary/paket wisata untuk kawasan Sukamade
- Guiding
- Manajeman perjalanan

Yang bersangkutan telah mengikuti magang/praktek kerja lapangan dengan baik di Taman Nasional Meru Betiri kawasan Sukamade Sub Seksi Wilayah Konsevasi Sarongan, mulai tanggal 2 Agustus s/d 10 September 2001.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 30 Januari 2002

A.n KEPALA BALAI
Seksi Konservasi



ADJI SEPUTRA
NIP. 710008421



DEPARTEMEN KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
 DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN PELESTARIAN ALAM
BALAI TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

Jl. Sriwijaya 53 Kotak Pos 269 Telp. 0331 - 335535 Jember 68101

SURAT IZIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)

Nomor : 978 / PPA.30/VI.TNMB/2001

- Dasar : 1. Surat Permohonan dari Lusi A Sembiring
 2. Surat Nomor : 2527/J25.1.2/PP.9/2001
 Tanggal : 19 Juli 2001

Dengan ini memberikan izin masuk kawasan konservasi :

- Kepada : Lusi A Sembiring
 Untuk : Melakukan kegiatan ~~penelitian/pendidikan/penelitian/pengabdian masyarakat~~ Kuliah Kerja
~~perencanaan/pengembangan~~
 Di Lokasi : Taman Nasional Meru Betiri
(Sukamade)
 Waktu : Dari tanggal 1 s/d 31 Agustus 2001

Dengan ketentuan :

- Sebelum memasuki lokasi wajib melapor kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kehutanan dan Perkebunan dan kepada Kepala Balai/Unit KSDA atau Kepala Balai/Unit Taman Nasional setempat.
- Didampingi petugas dari Direktorat Jenderal PHPA dan Balai KSDA/Balai Taman Nasional/Unit KSDA/Unit Taman Nasional pengelola kawasan yang dikunjungi dengan beban tanggung jawab dari pemegang SIMAKSI ini.
- Menyerahkan kepada Direktorat Jenderal PHPA :
 a. Copy laporan tertulis hasil kegiatan penelitian/pendidikan/penelitian/pengabdian masyarakat/cinta alam/kegiatan jurnalistik; atau
 b. Copy film/video/foto jadi untuk pembuatan film/video/pengambilan foto.
- Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggung jawab pemegang SIMAKSI ini.
- Komersialisasi hasil kegiatan penelitian (penggandaan buku hasil penelitian yang dijual kepada umum) harus seizin instansi yang berwenang dan wajib menyeter hasil komersialisasi kepada negara yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku melalui rekening Kas Negara pada bank-bank pemerintah
- Khusus untuk kegiatan pembuatan film/video wajib memuat tulisan *Direktorat Jenderal PHPA* dan Logo Departemen Kehutanan dan Perkebunan dalam film/video yang dibuat.
- Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- SIMAKSI ini berlaku setelah pemohon membubuhkan materai Rp. 2.000 (dua ribu rupiah) dan menandatangani

Demikian surat izin masuk kawasan konservasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

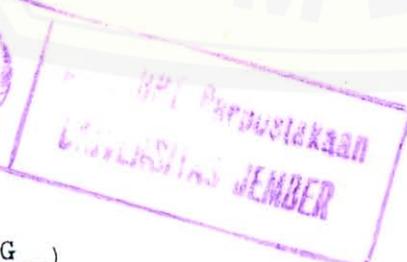
Dikeluarkan di JEMBER
 Pada Tanggal 31 Juli 2001

A.n. KEPALA BALAI TAMAN NASIONAL
 MERU BETIRI
 Kepala Seksi Konservasi

Pemegang SIMAKSI

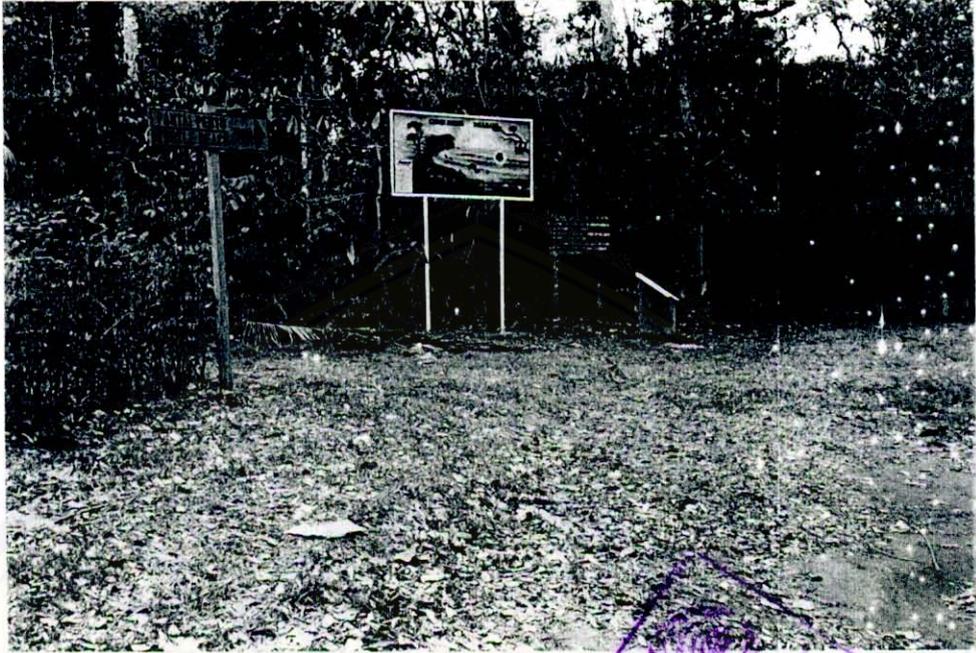


LUSI A SEMBIRING



Tembusan : Disalin/dicopy oleh pemegang izin dan disampaikan Kepada Yth

- Direktur Jenderal PHPA,
- Sekretaris Kejaksaan Agung Republik Indonesia,
- Sekretaris Jenderal Departemen Penerangan,
- Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan,
- Direktur Bank Indonesia,
- Kepala Sub Seksi Wilayah Konservasi Sarongan.
- Arsip.

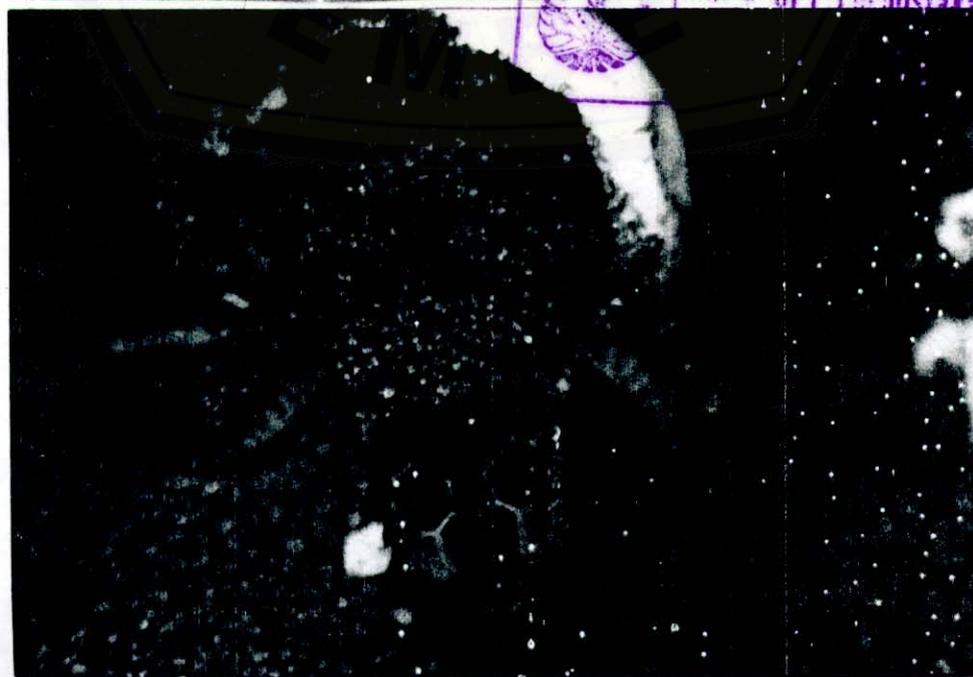




UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

PANDUAN WISATA

TAMAN NASIONAL MERU BETIRI



Informasi Umum:

Dasar Penetapan : Sk Menteri Kehutanan
Nomor: 277/ Kpts- IV/Um/1997
Tanggal 13 Mei 1997

Status : Taman Nasional

Letak Geografis : $8^{\circ} 21' - 8^{\circ} 35' \text{ LS}$
dan $113^{\circ} 40' - 113^{\circ} 58' \text{ BT}$.

Letak Administratif :

Kabupaten Jember (37.626 Ha).

Kabupaten Banyuwangi (20.374 ha).

Topografi : sebagian besar berbukit dan bergunung-gunung, sebelah selatan agak berbukit, semakin keselatan ke arah pantai semakin curam.

Daratan yang landai antara lain :

Disekitar Rajekwesi seluas 1.316 ha

Sukamade seluas 200 Ha.

Bandealit, dan sepanjang desa Sanenrejo

Jenis Tanah : Alluvial, Regosol, Grumosol, Komplek Mediteran Merah dan Latosol.

Vegetasi : Hutan Pantai, Hutan Rawa, Payau (mangrove), Hutan Reophyte.



AS JEMBER



Alamat : Jln Sriwijaya 53
Kotak Pos 269
Telp : 0331 - 335535.
Email : meru @ telkom.net

Obyek Wisata Alam :

Taman Nasional Meru Betiri terletak di dua Kabupaten Jember dan Banyuwangi, sehingga ada dua pintu gerbang untuk memasuki obyek Wisata Alam, yaitu Rajekwesi di Kabupaten Banyuwangi dan Andongrejo di Kabupaten Jember.

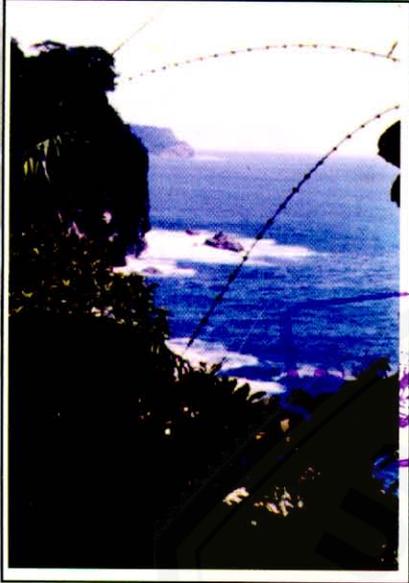


UNIVERSITAS JEMBER



1. Pantai Rajekwesi

Pantai yang terletak di pintu masuk Taman Nasional Meru Betiri. Kegiatan yang dapat dilakukan : berenang, memancing, berperahu menuju teluk hijau, menikmati makanan khas pantai (barbeque).



2. Teluk hijau

Pantai berpasir putih bersih, belum tercemar, kesejukan udara dari pepohonan yang menjulang tinggi, dengan air laut yang berwarna hijau, merupakan ciri khas dari teluk hijau.

Aktivitas yang dapat dilakukan: menuruni Jalan sepanjang 150 m dengan waktu tempuh 30 menit, berenang, berjemur matahari.

3. Pantai Sukamade

Merupakan tempat pelestarian Penyu yang sedang dikembangkan dengan cara antara lain :

- Memindahkan telur dari sarang aslinya ke tempat penetasan.
- Telur yang menetas dan menjadi tukik dipindah ke kolam pemeliharaan ditunggu sampai sehat, lalu dilepaskan ke laut lepas.

Hal ini merupakan atraksi yang menarik bagi wisatawan yang ingin melepaskan Tukik ke laut di pagi hari, saat Tukik sudah mampu untuk dilepas.

Hutan mangrove di Pantai Sukamade

Hutan mangrove di Sukamade terletak di muara timur pantai Sukamade.

Sungainya dapat dipakai berkano pada sore hari sambil melakukan pengamatan burung (Bird Wacthing) seperti Roko-Roko, Elang laut, Dara Laut dan masih banyak lagi burung burung yang dapat diamati, hal ini biasanya dilakukan sambil menunggu SUNSET.



1. Tanaman dan Pengolahan Jamu

Andongrejo merupakan desa yang terletak di pintu gerbang Taman Nasional Meru Betiri yang berada di Kabupaten Jember. Masyarakat di desa ini telah mengupayakan pelestarian tanaman yang berkhasiat Jamu untuk dikelola sebagai ramuan jadi yang berkhasiat Jamu siap pakai seperti Sehat lelaki, Rapetwangi, Pelangsing, Jamu Asamurat, Jamu Ginjal, Tambah Darah, Jamu Rematik, Balur Rematik. Kemasan dalam bentuk camilan seperti Emping Jahe, Emping Kencur, dan Emping bunga Kana Kegiatan ini dilakukan oleh Masyarakat dengan pendampingan dari Konsorsium FAHUTAN IPB -LATIN. Konsorsium ini bersama masyarakat binaan telah berhasil membuat demplot penelitian agroforestry dengan luas 7 ha di zone Rehabilitasi. dengan tanaman yang berkhasiat jamu seperti : trembesi, pakem, kemiri, kedawung, pule pandak, jahe,, cabe jawa , kemukus, kemekes, asem, dan kapulogo.



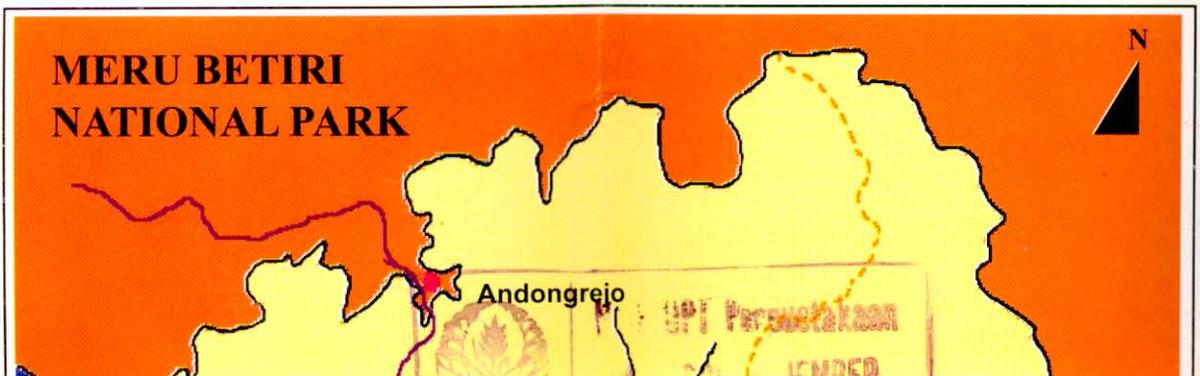
2. Gunung Sodung

Turun tebing merupakan kegiatan yang disenangi oleh pencinta Alam. Disini terdapat bukit karang kecil yang sering dipakai oleh mereka untuk kegiatan ini yang disebut Gunung Sodung, dengan ketinggian sekitar 100 m. Di Puncak bukit ini terdapat menara yang dimanfaatkan untuk mengamati kegiatan Olah Raga Air di Laut.

3. Goa Jepang

Goa Jepang ini terletak di ketinggian 200 m dpl. Didepan goa ini terdapat tumpukan batu yang merupakan perlindungan saat penyerangan musuh, bila musuh memasuki teluk Bandalit. Keadaannya saat ini masih tersusun rapi. Dari Goa Jepang Teluk Bandalit dapat terlihat secara keseluruhan.

JARAK TEMPUH	
Surabaya - Jember	: 198 Km
Jember - Sarongan	: 128 Km
Denpasar - Banyuwangi	: 140 Km
Banyuwangi - Sarongan	: 109 Km
Jember - Curahnongko	: 45 Km



4. Teluk Bandalit

Teluk dengan pantai yang landai sepanjang lebih kurang 3 km dengan pasir putih dan ombak yang tidak terlalu besar untuk ukuran pantai selatan, dengan kecepatan angin mulai dari 2 - 9 Knot, membuat banyak olahraga air dapat dilakukan disini mulai dari kegiatan olahraga ringan sampai ke olahraga air yang berat seperti: Body Board, Jetski, Selancar angin (Windsurfing), Berenang, Berkano dan memancing. Teluk Bandalit telah diresmikan sebagai Sirkuit Selancar Angin sejak dilaksanakannya Meru Betiri Open Windsurfing bulan Juli 2001.



Bandalit merupakan teluk yang banyak ikannya. Banyak pengunjung yang memancing di teluk ini sambil berperahu, hasilnya dibakar bersama - sama (Barbeque) di Pantai Bandalit sambil menikmati indahny Pantai.

JADWAL KUNJUNGAN TAMAN NASIONAL MERU BETIRI

KABUPATEN BANYUWANGI

Dengan pantai Penyu Sukamade

Lokasi : Desa Sarongan, Kecamatan Pesanggaran lebih kurang 106 km dari Banyuwangi.

Fasilitas : Penginapan 2 buah 8 kamar
Ruang makan
Tempat Parkir
Camping Ground

Kegiatan yang dapat dilakukan

HARI KE I :

Jam 08.00 Berangkat dari Banyuwangi
Jam 10.30 Sampai di Pantai Rajekwesi.
Kegiatan yang dilakukan :

Naik perahu ke teluk hijau, berenang di teluk hijau menikmati udara segar.

Jam 16.00 dari teluk Hijau Traking ke jalur mobil yang sedang menunggu, menuju ke Pantai Sukamade.

Jam 18.00 Pantai Penyu Sukamade .

Jam 21.00 Menunggu Penyu naik untuk bertelur

KABUPATEN JEMBER

Dengan pantai Bandalit

Lokasi : Desa Andongrejo, Kecamatan Tempurejo 60 km dari Jember

Fasilitas : Penginapan
Ruang makan
Tempat Parkir
Camping Ground

Kegiatan yang dapat dilakukan

HARI KE I

Jam 07.30 Berangkat dari Jember
Jam 08.30 Sampai di Lokasi Tanaman Obat
Jam 14.00 Perjalanan ke Teluk Bandalit
Traking dari blok karim ke batas kebun. Memakan waktu satu jam.
Jam 17.30 Tarik Jala, Barbeque

HARI KE II

Jam 05.30 Traking ke arah Goa Jepang
Menyaksikan burung-burung, lutung, kera abu-abu, berenang, body board, mancing.

Jam 18.00

MERU BETIRI NATIONAL PARK

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



INFORMATION CENTER
MERU BETIRI NATIONAL PARK
WIJAYA No. 53 JEMBER 68101
East Java - INDONESIA

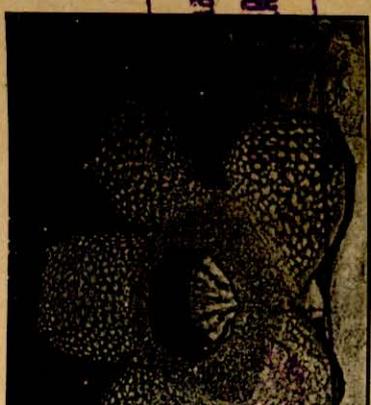
EAST JAVA



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

INTEREST TOURISM IN SUKAMADE, EAST JAVA



...een to Sukamade ?
 ...er been to Sukamade ...so you should
 Sukamade maybe you never heard this
 maybe you know it because the turtle
 ...es they all nasting in there ! But you
 Sukamade we can find more than that.
 turtle but we can also learning about
 ...rism, bird-watching, etc. how about that
 link? Interested? ...
 Sukamade is a popular destination
 for special interest tourism. And now
 ...mething special about Sukamade.
 ial Package to Sukamade with us!

PACK PACKAGE

... morning after breakfast at 08.00 a.m
 ...m. In this program some activity that

I go to the baby turtle "penangkaran"
 for egg turtle) and if you want you
 hem through the sea, maybe that's
 ... never done before!
 ...tination is rafflesia area (endemic
 area we can find the rafflesia flower
 a picture of them many as you like

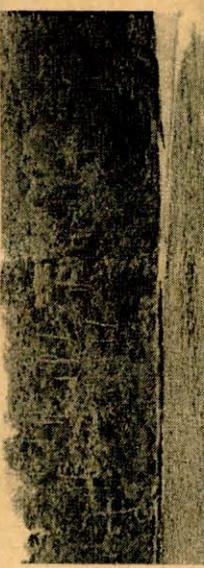
serve you coconut water or kelapa muda. Enjoy the
 greatest taste of coconut water that we have ! Don't
 forget to bring your lunch box because it's a long
 trip for us.

- * After lunch we'll go to mangrove river "muara" here
 you can do a lot of thing that you like. you can do
 take a rest, fishing, swimming in the river or take a
 picture arround mangrove river until sunset, playing
 canoe or "getek". Don't miss a beautiful moment at
 soon in Sukamade especially waiting sunset in the
 beach ! After sunset we'll back to guest house.
- * The last trip we'll take you to the beach after dinner
 at 08.00-10.00 p.m to see the turtle which laying in
 the sand and you can see the process through out
 her egg from her stomach. What a wonderful moment
 that maybe you never see in another destination
 actually in Sukamade beach!



2. ADVENTURE PACKAGE

It's special package for adventurer or you that need a
 big challenge in the nature. We offer you the best
 destination here and the jungle still nature and of
 course you will find a beautiful view and some of
 endemic plant. If you're the adventurer you'll not lose



our special package. This program will start in the
 morning after breakfast at 08.00 a.m.
 * It's start from Sukamade beach and wé'ii take a
 walk to Permisian beach. It's about 12 km and take
 about 7 hours for us to get there. Enjoy the beautiful
 view that you can catch in along the road that we
 walk in.

- * At permisan beach we can do a lot of thing like:
 swimming, snorkling, fishing, photo hunting, bird
 watching, etc. Another activity that you can do at soon
 until night are: playing card or just enjoying the beauty
 of the nature, maybe you can find peacefulness in
 here!

In permisan beach we should build tend and prepare
 our dinner and breakfast, because we stay there and
 enjoy the wonderful view of sunset in permisan beach.
 In the morning after breakfast we should prepare
 and packing, back to Sukamade.

So... how about it ? ... Isn't Interesting... I hope You can
 join with us to enjoying the beautiful view of Sukamade ! ...



THE FACILITY IN SUKAMADE :

1. Guest house
2. Local guide
3. Canten (we serve a local menu)
4. Kitchen (especially for the guest who want
 cook it's self)
5. Cano

THE PRICE FOR PACKAGE :

1. Jungle track package : Rp. 150.000
 (personal or group)
2. Adventure Package : Rp. 175.000
 (personal or group)
3. Guest house (1 room) : Rp. 30.000/ night
 If you reserve 1 guest house Rp. 120.000/night